

2. LANDASAN TEORI DAN IDENTIFIKASI DATA

2.1. Landasan Teori

2.1.1. Fotografi

”Dalam seni rupa, fotografi merupakan proses pembuatan lukisan dengan menggunakan media cahaya. Sebagai istilah umum, fotografi berarti proses atau metode untuk menghasilkan gambar atau foto dari suatu objek dengan merekam pantulan cahaya yang mengenai obyek tersebut pada media yang peka cahaya. Alat paling populer untuk menangkap cahaya ini adalah kamera” (Inayah, par. 1).

“Prinsip fotografi adalah menfokuskan cahaya dengan bantuan pembiasan sehingga mampu membakar medium penangkap cahaya. Medium yang telah dibakar dengan ukuran luminitas cahaya yang tepat akan menghasilkan bayangan identik dengan cahaya yang memasuki medium pembiasan yang selanjutnya disebut lensa” (Inayah, par. 3).

”Dengan kata lain, fotografi adalah seni dari suatu proses penghasilan gambar dan cahaya yang dipantulkan oleh obyek masuk ke lensa kemudian diteruskan ke bidang film, sehingga menghasilkan gambar” (Nugroho, par. 1).

Untuk menghasilkan intensitas cahaya yang tepat untuk menghasilkan gambar, digunakan bantuan alat ukur berupa *lightmeter*. Setelah mendapat ukuran pencahayaan yang tepat, seorang fotografer bisa mengatur intensitas cahaya tersebut dengan merubah kombinasi ISO / ASA (*ISO Speed*), Diafragma (*Aperture*), dan Kecepatan Rana (*Speed*). Kombinasi antara ISO, Diafragma & Speed selanjutnya disebut sebagai Eksposur (*Exposure*).

2.1.1.1. Sejarah Fotografi

Menyambut munculnya fotografi, kamera telah ada beberapa abad sebelum munculnya fotografi itu sendiri. Namun bukan dalam bentuk kamera seperti yang ada sekarang. Dikenal dalam bentuk yang disebut *camera obscura*. Berasal dari bahasa Italia, *camera*: kamar, *obscura*: gelap, tak terlihat, *camera obscura*: kamar gelap (*Webster New World Italian Dictionary* 40). Kamera pada saat itu memproyeksikan citra dari suatu pemandangan luar ruang dalam suatu

kamar gelap, memusatkan cahaya dari luar ruang tersebut melalui suatu lubang kecil pada dinding, untuk menghasilkan gambar pada dinding yang berseberangan.

Pada akhir abad 17 Johann Zahn (Jerman) berhasil membuat versi kecil pertama, sebuah kotak sebesar 9 inci kali 2 kaki, dengan lensa yang bisa difokuskan, dan diafragma untuk mengatur jumlah cahaya yang masuk. Pada 1888, George Eastman dari London, Inggris menemukan kamera *hand-held* (*portable* untuk tangan) pertama, tetapi masih sederhana dan hanya untuk keperluan praktis, bukan teknis maupun seni. Lalu pada 1952, pertama kali dipasarkan kamera kecil bernama *Leica* (*Leitz Camera*), karya ahli optik Jerman E. Leitz bekerja sama dengan Oskar Barnack, menggunakan film 35mm, dengan lensa f/3.5.

Kemajuan teknologi memang memacu fotografi secara sangat cepat. Kalau dulu kamera sebesar mesin jahit hanya bisa menghasilkan gambar yang tidak terlalu tajam, kini kamera digital yang cuma sebesar dompet mampu membuat foto yang sangat tajam dengan ukuran sebesar koran.

“Temuan teknologi makin maju sejalan dengan masuknya fotografi ke dunia jurnalistik. Kemudian, ditemukanlah proses cetak *half tone* pada tahun 1880 yang memungkinkan foto dibawa ke dalam surat kabar. Banyak kemajuan fotografi yang terjadi, tetapi banyak yang mati di tengah jalan. Foto *polaroid* yang ditemukan Edwin Land, umpamanya, pasti sudah tidak dilirik orang lagi karena kini foto digital juga sudah nyaris langsung jadi. Juga temuan seperti format film APSS (tahun 1996) yang langsung mati suri karena teknologi digital langsung masuk menggeser semuanya” (Rambey, par .4).

2.1.1.2. Teknik dan Klasifikasi Fotografi

Apabila ditinjau dari tujuan umum, fotografi dibedakan menjadi :

a. Fotografi Komersial

Fotografi komersial lebih banyak dilakukan untuk memenuhi kebutuhan industri dalam periklanan, penjualan, peragaan, untuk kebutuhan pada suatu obyek media massa ataupun publikasi khusus tajam yang tujuan akhirnya adalah komersial. Di dalam prosesnya selalu berhubungan dengan klien.

Fotografi komersial ini meliputi antara lain : Fotografi *Fashion, Beauty Shot, Advertising, Editorial, Produk* atau *Still Life, Food and Beverages, Architectural, Interior, Landscape* dan *Wedding*.

b. Fotografi Jurnalistik

Fotografi jurnalistik sebenarnya juga selalu berhubungan dengan klien seperti fotografi komersial namun berbeda tujuannya. Apabila fotografi komersial dilakukan untuk kebutuhan komersial, fotografi jurnalistik dilakukan untuk kebutuhan dokumentasi.

c. Fotografi *Fine Art*

Kelas fotografi ini mengutamakan citarasa dan kepuasan subyektif dari seorang fotografer. Pada prosesnya tidak berhubungan dengan klien.

Dalam segi teknis, *angle* atau sudut pengambilan gambar dalam fotografi pada prinsipnya ada 3, yaitu:

1. *Eye Level*

Pengambilan gambar, dengan posisi kamera sejajar dengan subyek. Menampilkan proporsi normal obyek sesuai dengan mata melihat. *Eye level* merupakan sudut pengambilan gambar yang paling umum dan paling sering digunakan di berbagai kelas sub fotografi.

2. *High Level*

Pengambilan gambar, dengan posisi kamera lebih diatas, daripada obyek. Menghasilkan gambar yang tidak biasa. Umumnya disertai distorsi di bagian atas obyek yang paling dekat dengan kamera. *High level* merupakan variasi pengambilan gambar yang cukup sering digunakan.

3. *Low Level*

Pengambilan gambar, dengan posisi kamera lebih rendah dibawah obyek. Menampilkan gambar dengan distorsi sebaliknya dari *high level*. Bagian bawah obyek yang paling dekat dengan kamera mengalami distorsi. Parah atau tidaknya distorsi tergantung dari derajat pengambilan gambar itu sendiri. Sama halnya dengan *high level*, *low level* ini digunakan sebagai variasi pengambilan gambar.

Sedangkan jenis pengambilan gambar juga terbagi lagi, yakni:

1. *Long Shot*

Jarak pengambilan yang cenderung luas. Menampilkan situasi dan kondisi di sekeliling obyek. Pengambilan *long shot* umumnya paling sering dilakukan untuk fotografi *landscape* bertujuan menunjukkan detail keindahan alam yang diatur dalam komposisi sedemikian rupa. Namun tidak hanya terbatas pada fotografi *landscape* saja, fotografi *humanism* juga Untuk obyek manusia umumnya semua bagian tubuh terlihat. Dengan perbandingan 1:5 antara obyek dan latar.

2. *Medium Long Shot*

Jarak pengambilan gambar tidak seluas *long shot* namun untuk obyek manusia umumnya semua bagian tubuh terlihat. Dengan perbandingan 1:3 antara obyek dan latar. Masih memberikan ruang bagi latar atau *background* ikut terekam dalam hasil foto.

3. *Full Shot*

Ukuran obyek dalam sebuah frame, dari ujung kaki hingga kepala terlihat pas. Dengan perbandingan 1:2 antara obyek dan latar. *Background* hanya tampak sedikit saja.

4. *Medium Shot*

Medium shot, pada pemotretan yang melibatkan model manusia, menampilkan obyek manusia itu sendiri lebih detail dari pusar hingga kepala. Umumnya background masih dapat terlihat.

5. *Medium Close Up*

Medium close up, menampilkan obyek manusia itu sendiri lebih detail dari dada hingga kepala. Umumnya *background* sudah tidak lagi terlihat. Kalaupun ada hanya sedikit saja. *Medium close up* sering digunakan pada fotografi komersial *beauty shot*. Biasanya untuk mempromosikan salon atau produk kosmetik dan kecantikan dengan menunjukkan detail *make up*.

6. *Close Up*

Menampilkan obyek dengan ukuran obyek dari leher hingga batas atas kepala. *Close up* juga sering digunakan dalam pemotretan *beauty shot* namun kecenderungannya untuk menonjolkan *make up* dan promosi komersial produk kosmetik.

7. *Extreme Close Up*

Menghasilkan gambar obyek dengan penekanan pada satu anggota atau bagian tubuh. Dalam pemotretan *beauty shot* masih jarang dilakukan. Umumnya *extreme close up* dilakukan untuk menunjukkan detail *make up* dan tekstur.

Penggunaan lampu meliputi *continuous light* dan *flash*. Terkadang juga merupakan gabungan dari keduanya. Kombinasi lampu memiliki fungsi tersendiri yaitu *main-light*, *fill in light*, *hair light* maupun *rim light*. Padu padan penggunaan lampu ini tetap dalam konteks yang baik untuk foto sehingga foto tampak menarik dan seimbang antara bagian yang gelap serta bagian yang terang. Pada dasarnya ada beberapa teknik pencahayaan yang digunakan seperti *backlight*, *sidelight* atau *rimlight*, *highkey* dan *lowkey*.

Backlight juga salah satu teknik pencahayaan, artinya sumber cahaya ada di belakang obyek. Biasanya foto *backlight* digunakan untuk menghasilkan gambar siluet, foto juga akan cenderung *under exposure*, namun foto dengan teknik back light juga bisa menghasilkan gambar yg tidak *under exposure* bila ditambahkan (*fill in*) cahaya pada obyek dari depan.

Side light atau *rimlight* adalah salah satu teknik pencahayaan dimana cahaya berada di samping obyek. Foto yang dihasilkan akan cenderung *low key* dengan menonjolkan gradasi cahaya dari terang ke gelap. Lampu yang digunakan biasanya ditambahkan *assesories* lain misalnya standar reflektor, *honey comb*, *snoot* ataupun *softbox*.

High key adalah salah satu teknik fotografi dalam hal pencahayaan. Foto *high key* cenderung akan *overexposure*, dan menghilangkan detil foto. Foto *high key* juga berarti foto *overexposure* yang benar.

Berbanding terbalik dengan *high key*, foto *low key* akan cenderung *under eksposure*. Dalam foto kategori *portraiture* biasanya akan menonjolkan sisi kekerasan obyek ataupun sisi misterius obyek.

2.1.1.3 Fotografi *Beauty Shot*

Di dalam dunia fotografi isitilah *beauty shot* menurut Darwis Triadi mengandung arti bahwa segala sesuatu yang dihasilkan dan di tampilkan sebagai

hasil akhir pemotretan harus tampak cantik, menarik, serta mengeluarkan aura dari foto tersebut ("*Beauty Shot*").

Beauty shot menurut Urs Recher lebih menonjolkan karakter dan ekspresi model dengan pencahayaan terfokus pada bagian-bagian tertentu dari obyek tersebut dengan teknik-teknik spesial *lighting* ("*Beauty Shot*").

Rentang perjalanan dunia kecantikan dunia sudah sepanjang peradapan manusia itu sendiri, tak pernah lepas dari diri manusia khususnya wanita akan *make up* yang digunakan dan bagaimana menerapkan dan menyesuaikan terhadap lingkungan dan budaya. Dan terkadang terlepas dari itu semua, keberanian dan ekspresifitas tak lagi segan ditonjolkan.

Berkembang seiring dengan dunia mode, *beauty shot* menciptakan secara pasti sebuah aliran yang sangat berkembang secepat perkembangan dunia kecantikan sendiri, dan seiring nuansa yang lahir tak lagi menjadi apa yang awalnya diciptakan, tidak lagi sebagai medium acuan ataupun sekedar foto dengan esensi indah, namun sudah berevolusi menjadi sebuah bentuk hasil olah rasa yang tinggi. Fotografi *beauty shot* kini bukan lagi sekedar media penyampaian karya seni dalam dunia kecantikan namun juga sebuah karya seni yang dapat dikomersialisasikan. Lebih mengutamakan artistik tinggi yang mewakili kecantikan itu sendiri dengan tingkat persaingan dalam menjual ide, konsep dan tidak hanya dari sisi tata *make-up* dan rambut, tapi juga teknik fotografi, tata gaya, tata ruang dan lain sebagainya yang menghasilkan sebuah karya seni.

2.1.2. Astrologi

Astrologi adalah ilmu yang mempelajari pergerakan benda-benda langit seperti matahari, bulan, planet-planet dan bintang-bintang, yang dipercayai memberi dampak atau pengaruh kepada kehidupan seseorang, dan berhubungan dengan kejadian-kejadian yang terjadi dalam kehidupan manusia. Astrologi mencoba meramal masa depan dengan cara meneliti letak dan gerakan relatif benda-benda langit. Ilmu astrologi tidak didasarkan pada prinsip-prinsip ilmu pengetahuan (*scientist*), tetapi pada prakteknya astrologi memakai ilmu

pengetahuan sejati astronomi untuk mempelajari benda-benda langit (“Astrologi”).

Diagram astrologi berbentuk lingkaran dan terbagi dalam 12 sektor. Dalam tiap sektor tercantum berbagai kondisi kehidupan. Misalnya harapan dan persahabatan, kemitraan, kematian dan warisan, persaudaraan, layanan dan kesehatan, pengetahuan dan keuangan, dan sebagainya. Diagram tersebut digunakan dalam mengemukakan suatu horoskop.

Diagram benda-benda langit yang menunjukkan posisi relatif benda langit seperti matahari, bulan, dan planet yang dipakai untuk meramal nasib seseorang dinamakan horoskop. Horoskop seseorang diketahui dari hari dan tanggal lahir orang tersebut yang dicocokkan dengan letak relatif benda langit menurut hari kelahiran orang tersebut (“Astrologi”).

Sistem yang digunakan untuk menggambar horoskop dalam astrologi didasarkan atas pandangan mengenai alam semesta. Empat unsur dalam pandangan ini adalah :

a. Bumi

Dalam menggambar horoskop seseorang, astrolog menempatkan bumi di pusat tata surya. Semua benda langit berputar mengelilingi bumi dan bukannya matahari. Astrolog menggunakan tata letak ini untuk menentukan posisi benda-benda langit terhadap bumi. Mereka percaya dengan mempelajari posisi tersebut mereka akan dapat mengetahui watak dan masa depan seseorang.

b. Planet

Dalam astrologi bulan dan matahari dipandang sebagai planet di samping Yupiter, Mars, Merkurius, Neptunus, Pluto, Saturnus, Uranus dan Venus. Setiap planet mewujudkan suatu daya yang mempengaruhi manusia dengan cara tertentu. Menurut para astrolog, manusia lebih terpengaruh oleh planet-planet itu daripada benda-benda langit yang lain.

c. Zodiak

Adalah sejalur bintang yang kelihatan mengelilingi bumi. Zodiak terbagi menjadi 12 bagian sama besar yang disebut tanda. Setiap tanda zodiak memiliki ciri khas yang ditentukan oleh suatu planet tertentu dan beberapa

faktor lain. Menurut keyakinan para astrolog tanda tanda zodiak menyatakan bagaimana planet mempengaruhi watak seseorang.

d. Rumah

Seperti zodiak, permukaan bumi ini terbagi menjadi 12 bagian. Tiap bagian, yang dinamakan rumah, mewujudkan beberapa ciri khas seseorang. Astrolog percaya bahwa rumah-rumah itu menentukan bagaimana planet dan tanda-tanda zodiak mempengaruhi kehidupan sehari-hari seseorang (“Astrologi”).

2.1.2.1. Sejarah dan Perkembangan Astrologi

Astrologi berasal dari Mesopotamia, daratan di antara sungai Tigris dan Efrat, daerah asal orang Babel kuno (kini Irak Tenggara). Berkembang sejak zaman pemerintahan Babel kuno, kira-kira tahun 2000 sebelum Masehi. Waktu itu para astrolog hanya mengenal lima planet, yaitu Yupiter, Mars, Merkurius, dan Venus. Tahap demi tahap ilmu ini semakin berkembang. Ramalan Zodiak merupakan bukti perkembangan ilmu ini. Asalnya zodiak dikembangkan di Mesir kemudian kira-kira tahun 1000 sebelum masehi diambil alih oleh orang Babel. Para astrolog mengembangkan suatu sistem yang menghubungkan perubahan musim dengan kelompok-kelompok bintang tertentu yang disebut rasi atau konstelasi. Mula-mula astrolog mempelajari benda-benda langit hanya untuk ramalan umum mengenai masa depan. Tetapi antara tahun 600 SM dan 200 SM, mereka mengembangkan suatu sistem untuk menggambar horoskop perorangan. Orang Yunani dan Romawi mempunyai andil besar dalam perkembangan astrologi. Sampai sekarang nama-nama Romawi bagi planet-planet itu masih digunakan (“Astrologi”).

2.1.2.2. Zodiak

Zodiak berasal dari kata Yunani *Zoodiacos Cyclos* yang artinya lingkaran hewan. Zodiak adalah sebuah sabuk khayal di langit dengan lebar 18° yang berpusat pada lingkaran ekliptika, tetapi istilah ini dapat pula merujuk pada rasi-rasi bintang yang dilewati oleh sabuk tersebut, yang sekarang berjumlah 12. Dipercaya awal mula konsep ini berasal dari peradaban Lembah Sungai Eufrat kemungkinan hanya dengan enam rasi Taurus, Cancer, Virgo, Scorpio,

Capricornus, dan Pisces, yang kemudian dipecah menjadi 12 karena penampakan tahunan 12 kali bulan purnama pada bagian-bagian berurutan dari sabuk tersebut. Ramalan astrologi ini didasarkan pada kedudukan benda-benda tata surya di dalam zodiak (“Zodiak”).

Susunan langit dimana matahari, bulan dan rasi bintang seperti terlihat dari bumi di sepanjang lingkaran ekliptika adalah zodiak. Zodiak dibagi menjadi 12 bagian yang mana tiap bagian mempunyai susunan bintang atau konstelasi (kumpulan susunan bintang yang namanya diambil dari nama-nama binatang, orang atau obyek). Ke-12 rasi bintang yang merupakan lambang zodiak tersebut adalah:

1. Capricornus: Kambing laut, matahari berada di depan rasi ini selama 22 Desember - 20 Januari (29 hari)
2. Aquarius: Pembawa Air, matahari berada di depan rasi ini selama 21 Januari - 19 Februari (29 hari)
3. Pisces: Ikan, matahari berada di depan rasi ini selama 20 Februari - 20 Maret (28/29 hari)
4. Aries: Domba, matahari berada di depan rasi ini selama 21 Maret - 20 April (29 hari)
5. Taurus: Kerbau, matahari berada di depan rasi ini selama 21 April - 20 Mei (30 hari)
6. Gemini: Si Kembar, matahari berada di depan rasi ini selama 21 Mei - 21 Juni (31 hari)
7. Cancer: Kepiting, Matahari berada di depan rasi ini selama 22 Juni - 22 Juli (30 hari)
8. Leo: Singa, matahari berada di depan rasi ini selama 23 Juli - 23 Agustus (31 hari)
9. Virgo : Gadis, matahari berada di depan rasi ini selama 24 Agustus - 22 September (30 hari)
10. Libra: Timbangan, matahari berada di depan rasi ini selama 23 September - 23 Oktober (30 hari)
11. Scorpius: Kalajengking, matahari berada di depan rasi ini selama 24 Oktober - 22 November (29 hari)

12. Sagitarius: Si Pemanah, matahari berada di depan rasi ini selama 23 November - 21 Desember (28 hari)

Karena semua planet, matahari dan bulan beredar di sepanjang lingkaran ekliptik, otomatis mereka semua juga beredar di antara zodiak. Seseorang akan menyangang tanda zodiaknya berdasarkan kedudukan matahari di dalam zodiak pada tanggal kelahirannya (“Zodiak”).

Menurut astrologi, tiap zodiak sangat berhubungan erat dengan keempat elemen alam (air, udara, tanah dan api). Hal ini memberi pengaruh besar terhadap sifat, karakter dan pembawaan orang tersebut. Inilah yang memberikan ciri khas tersendiri bagi zodiak, yang berbeda antara zodiak yang satu dengan yang lain.

2.2. Data Primer

Data primer berupa data langsung yang mengacu pada wawancara atau *interview* dilakukan terhadap beberapa pihak yang memiliki pengetahuan terkait dengan obyek perancangan. Pihak-pihak tersebut antara lain seperti fotografer dan *make up artist*.

Marina selaku professional *make up artist* menegaskan bahwa dalam sebuah proses pembuatan karya fotografi komersial yang melibatkan model khususnya foto *fashion* ataupun *beauty*, peran seorang *make up artist* amatlah vital. Seorang *make up artist* yang baik harus mampu membaca kontur wajah model, apa kekurangan dan apa kelebihan dari wajah model tersebut (komunikasi pribadi, 1 Juni 2009).

Mengusung konsep ke atas wajah model dibutuhkan keterampilan dan kreatifitas. *Make up artist* tidak seharusnya menelan bulat-bulat konsep dan langsung dibuat di wajah model, namun harus membaca dulu *plus-minus* dari wajah model tersebut. Dengan metode dan trik yang seperti apa *make up* tersebut diwujudkan.

Menurut Marina, fotografer kurang lebih memahami tentang *make up*, namun fotografer tetap saja bukanlah *make up artist*. Sebagaimana konsep tersebut diinginkan, disitulah dituntut kreatifitas *make up artist* dalam mewujudkan konsep. Dengan strategi bagaimana, menggunakan bahan apa, warna

apa dan sebagainya semuanya tetap adalah tugas *make up artist*. Karena fotografer hanya memberikan konsep (komunikasi pribadi, 1 Juni 2009).

Rio Yapari seorang fotografer menyetujui pernyataan tentang pentingnya peran *make up artist*, dengan memberikan tanggapan bahwa seorang fotografer yang akan melakukan sesi foto *fashion* ataupun *beauty* adalah buta tanpa *make up artist*. *Make up artist* diharapkan mampu membantu fotografer menuangkan konsep ke atas wajah model. Dapat dikatakan prosentase bagiannya adalah 40% *make up artist*, 50% fotografer dan 10% sisanya adalah *DI artist, stylish* ataupun *art director* (komunikasi pribadi, 4 Mei 2009).

Fotografer tetap memiliki prosentase paling banyak karena harus membuat konsep, memikirkan bagaimana konsep tersebut diwujudkan, dalam wardrobe, *setting, lighting*, komposisi, editing serta *display*.

Menurut Rio, dalam pembuatan foto *beauty* yang diutamakan adalah *make up*, model dan *lighting*. Model dengan kontur wajah yang baik misalnya model yang memiliki tulang wajah yang menonjol, sangat cocok untuk pemotretan *beauty* yang cenderung *close up* dan menonjolkan *make up*. Sedangkan *lighting* juga amat penting mengingat obyek yang dipotret adalah model maka *lighting* seharusnya menonjolkan dimensi dari wajah model (komunikasi pribadi, 4 Mei 2009).

Namun yang tidak kalah penting adalah konsep. Foto *beauty* dewasa ini sudah cukup banyak dibuat, sehingga kecenderungannya adalah biasa saja. Akan terlihat tidak biasa apabila ada konsep di dalamnya. Seperti misalnya konsep *wild life, floral nature, culture* dan sebagainya. Konsep inilah yang menjadi *value* penting dari sekedar visual.

2.3. Data Sekunder

Data sekunder berupa kumpulan data dari kajian literatur, internet maupun referensi visual karya yang kesemuanya berkaitan erat dengan obyek dan tujuan perancangan karya fotografi *beauty shot* ini.

2.3.1. Fotografi

2.3.1.1. Proses digitalisasi dalam fotografi

Ada banyak pemahaman akan proses digitalisasi visual, karena sering kali ditafsirkan langsung pada suatu proses pemberian efek ataupun pengolahan *advance* visual dalam hal ini visual fotografi. Kata digitalisasi banyak diartikan sesuatu yang bersifat sulit, kompleks, *hi-tech*, tidak populer bahkan sesuatu yang tak biasa. Berikut ini beberapa asumsi dasar “proses digitalisasi” yang berkaitan dengan fotografi:

1. Proses pencitraan digital

Adalah sebuah proses transformasi digital, baik dari media konvensional (film) ke media digital (pengubahan *file* konvensional ke data *file* digital/*scanning*), maupun dari digital ke digital. Di dalam fotografi komersial iklan pada saat ini mungkin bahkan di fotografi terapan lainnya dapat dikatakan bahwa semua bentuk fotografi pastilah melewati proses digitalisasi. Hal ini mengingat dari terapan media digital yang digunakan pada pasca-produksi iklan juga karena mulai membuminya penggunaan komputer di masyarakat.

2. *Digital Photography*

Merupakan suatu kegiatan fotografi (merekam) *image* yang menggunakan peralatan dan media rekam digital.

3. Kamera Digital

Adalah perangkat atau media untuk menghasilkan karya fotografi yang menggunakan teknologi digital.

4. *Digital Creation*

Proses pembuatan visual yang sepenuhnya diolah menggunakan piranti teknologi komputer, desain, animasi, 3D juga CGI yang pada masa sekarang banyak digunakan untuk menambah visual pada fotografi atau sebaliknya.

5. *Digital Treatment* atau *Digital Imaging*

Suatu kreatifitas rekayasa digital untuk menyempurnakan ataupun mengkreasikan *image* yang biasanya digunakan sebagai perangkat penyempurna fotografi (The Light, edisi 1, 2007).

Proses digitalisasi tidaklah selalu berupa proses yang diluar jangkauan ataupun susah dilakukan. Yang membuat kalimat proses digitalisasi itu menjadi kalimat yang asing bisa jadi karena keadaan yang kurang peka dengan

perkembangan teknologi yang terus berkembang atau mungkin karena anggapan fotografi adalah sesuatu yang masih eksklusif (The Light, edisi 1, 2007).

Proses digitalisasi di bidang apapun penerapannya adalah sesuatu yang membuat sesuatu menjadi lebih efisien, instan dan lebih terkoreksi serta jauh lebih maksimal.

2.3.2. Zodiak

Mengacu pada esai Praja Pratama, dibalik setiap lambang yang mewakili ke dua belas zodiak, memiliki makna dan sejarah mengapa lambang tersebut dipilih untuk mewakili zodiak. Mitologi Yunani yang menjadi cerita sejarah dibalik lambang-lambang zodiak ini. Diantaranya adalah :

1. Capricornus

Menurut mitologi bangsa Yunani, kambing yang dijadikan lambang zodiak ini bernama Amaltheus. Kambing ini pernah memberikan air susunya kepada dewa Zeus, ketika dewa tertinggi bangsa Yunani kuno ini masih bayi, dan berada dalam gua disembunyikan ibunya sebab takut dimangsa bapaknya yang ganas bernama Chronoos. Karena jasanya ini, kambing ini lalu diangkat ke langit, dibekali cahaya.

2. Aquarius

Dilambangkan oleh seorang pemuda yang bernama Ganimedes, pelayan paling setia dewa Zeus. Tugasnya memang membawakan minuman dewa paling agung bangsa Yunani itu.

3. Pisces

Dilambangkan dengan dua ekor ikan. Kedua ekor ikan ini telah berjasa membawa dewi Venus (dewi kecantikan) dan dewa Mars (dewa perang) ke sungai Eufrat, waktu mereka dikejar oleh Typhon.

4. Aries

Dilambangkan oleh seekor domba. Domba ini bukan sembarang domba. Domba ini berbulu emas. Ia dikorbankan kepada dewa tertinggi sebagai persembahan, ternyata dewa Zeus senang menerimanya.

5. Taurus

Dilambangkan oleh sapi jantan. Taurus berasal dari kata Taureau yang artinya

sapi jantan. Sapi ini adalah jelmaan dari dewa Zeus (Yupiter). Konon menurut menurut mitologi Yunani dewa Zeus menyukai gadis-gadis cantik. Ia juga terkenal sebagai dewa yang paling banyak istrinya. Maka, ketika ia melihat kecantikan putri Eropa, yang cantiknya tiada tara, ia mengubah dirinya menjadi sapi jantan agar dapat menculik putri Eropa.

6. Gemini

Dilambangkan dengan sepasang dua anak kembar. Mereka adalah putra dari dewa Zeus. Kedua anak kembar ini bernama Castor dan Polux.

7. Cancer

Dilambangkan oleh kepiting. Merupakan jelmaan ular bernama Hydra. Ular ini dikirim oleh Yunus, untuk melawan Hercules (pemuda yang dikenal kuat dan gagah berani). Ular yang dikirim oleh Yunus ini ternyata sangat beracun dan mempunyai banyak kepala. Apabila kepalanya ditebas oleh Hercules maka akan tumbuh lagi. Hercules dengan cerdiknyanya, membakar leher ular itu. Maka habislah riwayat sang ular. Membunuh ular adalah salah satu dari 12 tugas Hercules yang sangat berat.

8. Leo

Dilambangkan oleh singa. Singa ini merupakan salah satu dari 12 tugas Hercules yang sangat terkenal. Singa ini merupakan singa yang paling ganas yang harus ditaklukkannya.

9. Virgo

Orang Yunani membagi zaman ini menjadi 4, yaitu zaman emas, perak, perunggu dan besi. Zodiak Virgo dilambangkan oleh seorang putri yang merupakan jelmaan putri Astrea yang hidup di zaman emas. Pada waktu itu ia turun dari langit ke bumi. Tetapi ia tak tinggal di bumi, karena tidak tahan melihat penderitaan dan kejahatan yang dilakukan manusia di bumi. Maka ia kembali ke langit dan menjelma menjadi bintang.

10. Libra

Dilambangkan dengan neraca atau timbangan. Merupakan simbol dari keadilan. Putri yang menguasai keadilan adalah putri Justicia.

11. Scorpio

Lambangnyanya adalah kalajengking. Mempunyai asal-usul yang sangat menarik.

Yaitu, terjadi cinta segi empat antara Orion (pemuda yang tampan), Diana (dewi bulan), Venus (dewi kecantikan) dan Aurora (dewi fajar). Karena ketampanan Orion, ia dicintai tiga wanita sekaligus. Karena cemburu kepada kedua rivalnya, Diana mengirim kalajengking kepada Orion. Kalajengking itu menggigitnya hingga mati. Diana menyesal atas perbuatannya. Dan memohon kepada dewa Zeus agar Orion dijadikan bintang. Karena ia tidak bersalah, maka dewa Zeus mengangkatnya menjadi bintang dalam gugusan bintang Scorpio.

12. Sagitarius

Lambangnyanya adalah makhluk berbadan kuda, berkepala manusia yang sedang memanah. Makhluk ini diberi nama Centaurus. Sebetulnya Centaurus adalah para monster, musuh para dewa dan manusia kecuali Centaurus bernama Chyron adalah sahabat serta guru para dewa dan manusia. Ia mengajarkan cara menggunakan senjata dan memanah dengan baik. Karena jasa inilah, ia diangkat menjadi bintang (“Pratama”).

Sifat dasar dan karakter yang dimiliki tiap zodiak sangat berhubungan dengan keempat element alam. Masing-masing bintang dalam zodiak dikaitkan dengan satu dari empat elemen alam tersebut. Zodiak-zodiak yang berada dalam satu elemen punya kekuatan yang sama dalam mengatasi masalah dan menjalankan hidupnya. Sebut saja salah satunya adalah warna, dari warna yang digemari tiap zodiak bisa menunjukkan elemen kepribadiannya. Begitu juga dengan sifat - sifatnya.

Keempat elemen alam tersebut adalah tanah merupakan elemen penginderaan dan insting, udara yang memiliki elemen pemikiran, air dengan elemen emosi dan perasaan dan api yang merupakan elemen intuisi. Berikut ini sebagai gambaran hubungan antara zodiak dan keempat unsur alam:

a. Tanah

Tipe tanah berhubungan sangat erat dengan dunia indera yang fenomenal dan instink. Selalu merasa nyaman dan senang dengan tubuh mereka. Menghargai aktivitas-aktivitas fisik dan materi. Tipe tanah adalah orang-orang realistik, pemikir empirikal, dan ahli statistik yang teliti. Mencintai segala sesuatu yang serba terencana dan teratur. Senang mendahulukan kepentingan orang lain tanpa

merasa dirugikan. Praktis, senang uang, status dan rasa aman. Tipe tanah dipersiapkan untuk menjadi penata dan bekerja sekeras mungkin untuk mencapai tujuan besar. Menyenangi warna - warna alam seperti hijau, cokelat, dan hitam. Masalah utama tipe tanah adalah dunia yang berada diluar indera. Dalam menegaskan pentingnya nilai sensasi yang ditimbulkan intuisi, tipe tanah bisa sama sekali tidak menyentuh petunjuk-petunjuk yang ditawarkan naluri (“Mengenal”).

Elemen tanah terdapat pada zodiak Taurus, Virgo, dan Capricorn. Taurus bersifat dogmatik, berpikiran sempit dan terlalu *possessive*. Virgo bisa kehilangan gambaran besar akibat perhatian yang terlalu berlebihan pada detail dan hal-hal sepele yang tidak relevan, tanpa benar-benar menghargai hasil kerja kerasnya. Capricorn cenderung menilai orang dibelakang, menyesuaikan tingkah lakunya seperti yang diinginkan orang lain (“Empat”).

b. Udara

Udara adalah elemen yang berada pada posisi paling jauh dari insting dan sifat emosional manusia. Bintang yang berada di bawah pengaruh elemen udara mengumpulkan, menganalisa dan menggolongkan informasi. Pemikiran yang luas dan mendalam, kemampuan untuk menaksir, sifat penyayang, penghargaan pada sistem dan prinsip-prinsip yang dianut membuat orang-orang yang berada di bawah pengaruh elemen udara hanya sedikit mengandalkan insting atau penginderaan, intuisi atau emosi. Tapi hampir secara eksklusif tergantung pada kemampuan mental, dunia pemikiran dan ide-ide. Cenderung pendiam tetapi bila marah dapat mengeluarkan kata - kata yang cukup pedas. Fleksibel dan selalu menggunakan rasio dalam mematuhi peraturan. Warna favorit elemen udara adalah kuning, putih, dan pastel.

Tipe udara sangat bermasalah dalam mengekspresikan atau bahkan merasakan perasaan. Memang, emosi tak bisa dikelompok-kelompokkan, disusun atau dianalisa sesuai dengan kerangka kerja, sehingga perasaan-perasaan orang tipe udara disembunyikan dalam-dalam. Bagi mereka, mengungkapkan perasaan menunjukkan kelemahan (“Mengenal”).

Elemen udara terdapat pada zodiak Gemini, Libra, dan Aquarius. Gemini tidak suka ditekan atau terkurung dalam hubungan-hubungan pribadi. Libra menolak untuk bersungguh-sungguh dan duduk bersama membahas suatu masalah atau pengambilan keputusan. Aquarius tidak suka mengungkapkan perasaan yang bisa merenggangkan hubungan atau bahkan menyebabkan hubungan terputus (“Empat”).

c. Air

Bagi tipe air, emosi hubungan antar manusia dan dunia yang kaya dengan perasaan merupakan nilai tertinggi. Yang karenanya mudah juga menimbulkan respons emosional dari orang lain. Mereka penuh belas kasihan, bisa berempati, menilai situasi dan hubungan-hubungan secara emosional daripada secara rasional. Mereka bisa sangat sensitif, lembut, mempesona, penuh wawasan dan bisa mempersatukan serta menasihati orang lain. Serta bisa memahami kebutuhan orang lain secara naluriah. Membenci sifat pemaarah dan orang yang tidak dapat mengendalikan diri. Warna favoritnya biru, ungu, dan hijau laut.

Zodiak-zodiak di bawah elemen air sangat bermasalah dengan rasionalitas. Mereka menolak setiap pendekatan yang tidak intelek dan tidak personal atau menjalani hidup tanpa pertimbangan atau tanpa rencana kerangka kerja dari ide-ide (“Mengenal”).

Elemen air terdapat pada zodiak Cancer, Scorpio, dan Pisces. Tipe air seperti Cancer bisa penuh dengan kecemasan akan masa depan. Scorpio cenderung memanjakan emosi dan memikirkan hal yang aneh-aneh. Pisces bisa menjadi romantis yang tidak realistis, kurang integritas dan melarikan diri dari masalah (“Empat”).

d. Api

Tipe api adalah tipe semarak dan dramatis. Mereka tidak bisa untuk tidak melebih-lebihkan sesuatu. Mereka memperkaya dunia pengalaman-pengalamannya dengan menciptakan mitos-mitos karena sebagian warga tipe api merasa hidup ini tidak punya warna dan membosankan. Kebutuhan akan kegembiraan dan drama merupakan motivasi bagi tipe ini. Ketiga bintang yang berkaitan dengan tipe ini suka mendongeng, bersifat heroik, penuh vitalitas, spontan dan banyak main. Tipe api lugas dalam menyampaikan pendapat

sehingga sering tanpa disadari menyinggung perasaan orang lain. Bahagia bila merasa dibutuhkan dan dapat menjadi motivator yang baik. Menyukai warna terang seperti merah, oranye, dan biru.

Tipe api mempunyai masalah dalam mengatasi dunia materi, memandangnya sebagai suatu ancaman dan tidak menarik. Imajinasi merupakan hidup nyata bagi tipe api. Dalam berhubungan tipe ini sangat senang berkhayal. Gangguan kenyataan bisa membuat mereka merasa tidak mapan dan merusak kepercayaan diri mereka (“Mengenal”).

Elemen api terdapat pada zodiak Aries, Leo, dan Sagitarius. Aries bisa bersifat pemarah. Leo menunjukkan sikap yang berpusat pada diri sendiri atau arogan. Sagitarius cenderung menjanjikan hal-hal yang mustahil bisa mereka berikan (“Empat”).

Tak hanya itu horoskop juga mengacu pada letak benda-benda dilangit, sehingga zodiak juga dipengaruhi oleh planet ataupun benda angkasa yang mengendalikan atau yang mengitarinya pada kedudukan rasi bintang tertentu. Pengaruh kendali planet dan benda-benda angkasa tersebut memberikan karakter yang berbeda pula dalam setiap diri manusia. Planet-planet tersebut adalah:

- a. Matahari : Sifat yang dinamis, penggembira, spekulatif.
- b. Bulan : Sifat yang sangat perasa.
- c. Merkurius : Sifat menyukai pergaulan dan komunikasi serta menganalisa masalah.
- d. Venus : Sifat romantis dan mencintai kedamaian.
- e. Mars : Sifat berani, kecepatan, antusiasme dan persaingan.
- f. Jupiter : Sifat yang menyukai sesuatu yang religius, perjalanan dan ilmu pengetahuan.
- g. Saturnus : Sifat yang ambisius dan selalu ingin sukses.
- h. Uranus : Sifat yang tidak bisa diterka dan suka berubah mendadak.
- i. Neptunus : Sifat yang suka menyendiri namun kreatif.
- j. Pluto : Sifat yang menyukai keromantisan dan juga gairah yang menggebu.

Terlepas dari keempat elemen alam dan benda-benda angkasa yang mempengaruhi setiap zodiak, secara personal, masing-masing zodiak memiliki

ciri, karakter dan kepribadian yang berbeda-beda. Masing-masing memiliki kelemahan dan kelebihan. Berikut dijelaskan secara detail karakter masing-masing zodiak:

a. Capricorn

Kata Kunci : *I use*, inilah aku yang pandai memanfaatkan segala hal.

Lambang Zodiak : Kambing (*The Goat*)

Tipe Zodiak : Feminin

Sifat Zodiak : Pelopor atau pemimpin (*Cardinal*)

Elemen : Tanah

Planet Pengendali : Saturnus

Warna Dominan : Hitam, hijau, coklat (warna-warna nuansa tanah)

Batu Kelahiran : Gamet

Dasar Kepribadian: Pendiam, serius, teguh, tekun, ambisius, selalu curiga, materialis, gengsi tinggi, suka memerintah, suka memperalat orang lain.

Para Capricorn sangat teguh. Kambing jantan selalu berkeinginan untuk mencapai, mengusahakan sesuatu dan sangat mantap dalam mengambil langkah. Mereka memiliki keinginan yang kuat dan biasa digunakan untuk mencapai rasa aman. Mudah dikenali dari sifat yang sangat serius dan tidak mudah percaya kepada orang lain dalam bekerja. Mereka penuh waspada, curiga dan jarang meminta bantuan dari orang lain. Sehingga cenderung tampak sombong bila belum mengenal dekat. Mereka suka mengerjakan segala sesuatunya sendiri. Mereka suka menjadi budak bagi diri mereka sendiri dan tidak percaya dengan orang lain dalam mengerjakan tugasnya. Memiliki ambisi untuk sukses serta tidak suka bergaul dengan orang yang tidak memberi manfaat baginya. Kapasitas kerja dan keyakinannya sangat besar. Dikenal disiplin dalam bekerja sehingga pada dirinya sendiripun mereka menerapkan disiplin keras. Pribadinya sangat sensitif dan sangat membutuhkan penghargaan dari orang lain. Capricorn memiliki kemantapan untuk mencapai tujuan. Pantang menyerah sampai titik darah penghabisan. Kemampuannya dalam hal berencana, digabung dengan kekuatan, stamina dan etika kerja yang kuat selalu membawa mereka menjadi pemenang. Sikapnya yang persuasif memudahkannya mendapatkan dukungan dari orang

lain. Capricorn termasuk materialis, namun tidak suka hidup berlebihan. Sangat pandai mengendalikan uang dan memanfaatkan segala hal. Baik teman, keluarga maupun karyawan selalu dimanfaatkan sebaik mungkin.

b. Aquarius

Kata Kunci : *I know*, inilah aku yang selalu ingin tahu.

Lambang Zodiak : Pembawa air (*The Water Bearer*)

Tipe Zodiak : Maskulin

Sifat Zodiak : Teguh bersikap (*Fixed*)

Elemen : Udara

Planet Pengendali : Uranus

Warna Dominan : Biru langit

Batu Kelahiran : Amethyst

Dasar Kepribadian: Kebebasan, tenang, obyektif (tidak memihak), jenius, penuh ide, cepat mengerti, tertutup.

Para Aquarius bersifat progresif, inovatif dan penuh gagasan. Individu ini mengutamakan kebebasan dalam segala hal, sangat progresif dalam cara berpikir, cenderung individualistik dan enggan mengikuti keramaian. Sikapnya eksentrik, penuh keyakinan, namun keras kepala. Menyenangkan dan mudah bergaul. Dikenal suka organisasi dan biasanya menjadi anggota aktif. Meski memiliki keteguhan dalam sikap dan pendapat, mereka bisa berubah mendadak tanpa sebab yang jelas. Mereka cenderung bersikap adil. Walaupun dari luar mereka nampak tenang, namun di dalam hatinya mereka sangat takut dan gugup. Aquarius suka barang-barang mewah, namun tidak serakah. Mereka tidak menyukai adat istiadat dan peraturan-peraturan kuno dalam keluarganya dan cenderung melanggar peraturan. Mereka suka mengikuti kata hatinya bila menyangkut masalah perasaan. Mereka cenderung menyakiti dirinya sendiri daripada menyakiti orang lain. Aquarius dapat menyelesaikan masalah karena mereka mampu keluar dari dilema. Mereka peduli pada hal-hal besar dan sangat manusiawi. Aquarius pribadi yang senang menyendiri, perlu banyak waktu untuk mengenal mereka karena

mereka hanya membuka diri pada orang yang mereka percaya, hormati dan cintai.

c. Pisces

Kata Kunci : *I believe*, inilah aku yang selalu percaya dan ingin dipercayai.

Lambang Zodiak : Ikan (*The Fishes*)

Tipe Zodiak : Feminin

Sifat Zodiak : Berubah dan kompromi (*Mutable*)

Elemen : Air

Planet Pengendali : Neptunus

Warna Dominan : Biru kehijau-hijauan

Batu Kelahiran : Mira

Dasar Kepribadian: Memiliki sisi manusiawi yang besar, penuh cinta, praktis, suka mengkhayal (pemimpi), tidak berpendirian.

Para Pisces kaum yang ekstrim, sensitif dan lain dari yang lain. Mereka ingin melakukan segala sesuatunya dengan baik tetapi hal ini sulit sekali, karena mereka juga harus selalu mendengarkan kata hati mereka tentang hal-hal yang benar dan salah. Para Pisces penuh pesona, humor dan simpati bila berhadapan dengan orang lain sehingga menerima banyak pertolongan dari orang lain. Pisces butuh suatu wadah untuk mengembangkan bakatnya sehingga ia merasa sangat bahagia. Mereka akan frustrasi bila terjebak dalam rutinitas. Mereka mudah percaya janji-janji yang diberi oleh orang lain, tanpa berpikir panjang. Kaum Pisces pandai dalam hal memainkan perasaan. Mereka menjadi sangat sensitif terhadap apa yang dipikirkan dan dirasakan orang lain dan menjadi sangat mudah marah tanpa alasan yang jelas. Ini membuat orang lain sulit menebak perasaan mereka. Kaum Pisces pandai membujuk. Mereka senang bila pekerjaannya dihargai orang lain, bila tidak maka ia tidak akan mengerjakan tugasnya dengan benar. Pisces senang pada hal-hal yang bersifat hiburan, terutama berkhayal. Mereka cenderung pemalu dan tertutup namun padahal tidak. Bila mereka merasa nyaman dengan sekitarnya, mereka tidak akan ragu untuk mengambil alih.

d. Aries

Kata Kunci : *I am*, inilah aku. Menandakan citra diri.

Lambang Zodiak : Kepala Domba (*The Ram*)

Tipe Zodiak : Maskulin

Sifat Zodiak : Pelopor atau pemimpin (*Cardinal*)

Planet Pengendali : Mars

Elemen : Api

Warna Dominan : Merah

Batu Kelahiran : Berlian

Dasar Kepribadian: Agresif, energik, impulsif, berjiwa pemimpin, tidak sabaran, egois, emosional.

Aries adalah simbol sebuah permulaan baru. Orang Aries menjadi pemimpin zodiak-zodiak lainnya, agresif dan penuh kreativitas yang memungkinkan mereka untuk berinisiatif dalam mengadakan perubahan. Selayaknya domba jantan, mereka selalu bertindak cepat tanpa berpikir panjang terlebih dahulu. Mereka lebih senang mencari penghargaan daripada kekayaan dan biasanya lebih suka berbicara terus terang daripada berbasa-basi untuk mendapatkan apa yang diinginkannya. Kebanyakan dari mereka sukses berkat sikap mereka yang pantang menyerah. Aries merupakan orang yang penuh energi, pandai beradaptasi dan cepat belajar. Mereka memiliki banyak ide-ide cemerlang dan berambisi tinggi. Keras kepala, antusias, penuh orientasi dan sangat emosional. Bila mereka ingin sesuatu, tidak ada yang dapat menghalanginya. Mereka siap mengambil tindakan tanpa memikirkan resiko yang dapat mencelakakan diri mereka sendiri. Aries bukan seorang pengikut yang baik. Mereka memiliki semua kemampuan yang dibutuhkan untuk menjadi pemimpin yang baik, namun sikapnya yang suka memerintah membuat orang menjauhi dirinya.

e. Taurus

Kata Kunci : *I have*, Inilah yang aku (ingin) miliki. Menandakan suka pada hal-hal duniawi dan kemewahan.

Lambang Zodiak : Kepala Banteng (*The Bull*)

Tipe Zodiak : Feminin

Sifat Zodiak : Teguh bersikap (*Fixed*)

Elemen : Tanah

Planet Pengendali : Venus

Warna Dominan : Biru

Batu Kelahiran : Zamrud

Dasar Kepribadian: Keras kepala, materialistis, hedonis, pasif, ramah, sabar, praktis, memiliki jiwa toleransi.

Taurus adalah simbol hedonisme, kepastian dan kehendak yang kuat. Taurus biasanya berjuang untuk mendapatkan rasa aman batiniah dan jasmaniah. Mereka memiliki selera tinggi pada pakaian, lukisan, barang-barang antik dan barang-barang mewah lainnya. Cita rasa Taurus sangat tinggi, namun cenderung konservatif. Mereka sangat menikmati alunan melodi dan musik yang indah. Taurus suka menolong orang lain dan tidak mudah marah. Mereka tidak suka didesak dan cenderung keras kepala bila terus menerus didesak. Para Taurus cenderung setia, stabil dan sabar, meskipun kadang mereka keras kepala. Mereka cinta damai tetapi kalau sudah marah bisa beringas seperti banteng yang mengamuk sesuai dengan lambang zodiaknya. Mereka memiliki pandangan yang baik untuk meraih tujuan mereka sehingga mereka cukup berhasil. Mereka gigih pada keputusan yang telah diambil dan tidak ada seorangpun yang dapat merubah pendiriannya. Karena Taurus tidak suka didesak, maka banyak yang menjulukinya “si lamban”. Mereka bukan tipe orang yang mudah melanggar janji dan mundur dari suatu keyakinan, mereka memiliki stamina dan ketekunan untuk bertahan dari lawan-lawannya. Kekuasaan Taurus sangat hebat sehingga mereka tidak mudah gagal dalam hidupnya.

f. Gemini

Kata Kunci : *I think*, inilah yang aku pikir dan bicarakan.

Lambang Zodiak : Anak kembar (*The Twin*)

Tipe Zodiak : Maskulin

Sifat Zodiak : Berubah dan kompromi (*Mutable*)

Elemen : Udara

Planet Pengendali : Merkuri

Warna Dominan : Kuning

Batu Kelahiran : Mutiara

Dasar Kepribadian: Lincah, pandai berbicara, plin-plan, bermuka dua, mudah gugup, sangat peka.

Gemini adalah simbol kecerdasan, memiliki banyak akal. Komunikasi dan bahasa sangat penting bagi mereka. Mudah dikenali dari sifat yang suka bergaul, senang berbicara dan pandai dalam berpikir cepat. Dikenal sebagai orang yang sering merasa heran dan kesal atas jalan pikiran orang lain yang terasa lambat dan berbelit-belit, tidak praktis. Mereka memiliki kemampuan berkembang dan belajar yang tinggi. Umumnya para Gemini tidak stabil, reaksi terhadap situasi ditentukan oleh *mood* mereka. Bagi Gemini, keragaman adalah penyedap kehidupan. Mereka menikmati hasil yang mereka capai lewat kerja keras mereka sendiri. Gemini tidak menyukai rutinitas. Pengetahuan, pikiran yang cepat dan kepandaian jelas terlihat pada zodiak ini. Mereka mudah berubah-ubah. Simbol ini memiliki pesona alami dan energi karisma yang menarik semua zodiak. Mereka memiliki banyak ide, namun mereka cenderung cepat bosan jika mereka berada di sekitar orang yang tidak dapat mengikuti jalan pikiran mereka, dan cepat berpindah ke suatu tempat dimana orang di sekitarnya dapat mengikuti jalan pikiran mereka. Mereka biasa menikmati hidup mereka dan jarang melihat kembali ke belakang. Gemini dikenal dengan spontanitasnya dan kemampuan mereka berbicara mengenai segala hal. Mereka enerjik dan murah hati. Sikap pandai bermuka dua paling mudah dikenali. Plin plan dalam banyak hal. Pertanyaan yang sama akan mendapatkan jawaban yang berbeda setiap harinya.

g. Cancer

Kata Kunci : *I feel*, inilah yang aku rasakan.

Lambang Zodiak : Kepiting (*The Crabs*)

Tipe Zodiak : Feminin

Sifat Zodiak : Pelopor atau pemimpin (*Cardinal*)

Elemen : Air.

Planet Pengendali : Bulan

Warna Dominan : Hijau laut, silver, pink dan nuansa warna bulan

Batu Kelahiran : Mira

Dasar Kepribadian: *Moody*, sentimentil, sensitif, penuh perhatian, sulit memaafkan, memiliki daya ingat yang kuat.

Cancer adalah pribadi yang penuh emosi sensitif dan mudah tersinggung. Perasaannya mudah terluka. Terlalu sensitif sehingga sering terbawa suasana. Mereka dikenal sebagai orang yang *moody*. Selayaknya kepiting mereka sangat protektif dan memiliki pertahanan diri yang tinggi. Mereka takut pada cemoohan, dan akan bekerja dengan diam-diam di belakang layar untuk mendapatkan apa yang telah mereka rencanakan. Mereka tidak mau mengambil resiko dalam hidupnya. Cancer sangat mendambakan kerapian dan kebersihan. Cancer sangat simpatik terhadap orang lain oleh karena itu sulit mengerti seperti apa sebenarnya pribadi mereka. Mereka cenderung perhatian dan setia. Mereka berjiwa patriot dan sangat melindungi semua yang mereka sayangi. Mereka sangat membanggakan lingkungan tempat tinggalnya dan senang mengundang teman-temannya berkunjung di rumahnya. Mereka memiliki ingatan yang luar biasa dan akan selalu ingat akan hal-hal yang telah terjadi di masa yang lalu. Para Cancer merupakan orang yang penuh kasih, setia dan penuh welas asih. Kebutuhannya untuk mendapatkan rasa aman dan keseimbangan dalam hidup sangat didambakan. Cancer memiliki intuisi yang kuat dan dapat mengetahui pikiran-pikiran dan perasaan yang ada pada orang-orang yang dijumpai. Mereka bisa menjadi sangat agresif jika seseorang menantang mereka.

h. Leo

Kata Kunci : *I will*, inilah yang aku inginkan.

Lambang Zodiak : Singa (*The Lion*)

Tipe Zodiak : Maskulin

Sifat Zodiak : Teguh bersikap (*Fixed*)

Elemen : Api

Planet Pengendali : Matahari

Warna Dominan : Warna emas (matahari), oranye dan warna-warna cerah

Batu Kelahiran : Onyx

Dasar Kepribadian: Suka memimpin, dermawan, penuh gaya, aristokratik, congkak, percaya diri tinggi.

Leo adalah anggota kerajaan segala zodiak. Mereka bermartabat tinggi dan sangat dramatis, mereka sangat gagah dan penuh warna, dan suka menjadi pusat perhatian. Ini membuat warga Leo menjadi terlalu percaya diri dan arogan. Mereka bekerja giat di dalam susunan organisasi dan pandai membagi tugas. Rencana mereka jarang terdengar namun selalu menakjubkan. Mereka penuh percaya diri dan terus terang dalam menyatakan apa yang mereka rasakan, namun terkadang mereka mudah sekali marah. Mereka memiliki keberanian dan tidak pernah berbuat curang. Leo mempunyai pembawaan diri yang mengagumkan sehingga menarik perhatian banyak orang. Orang Leo sangat terbuka, sulit bagi mereka menyembunyikan perasaan dan diri mereka sendiri. Mereka pandai beradaptasi dan perhatian pada segala hal. Mereka dilahirkan untuk menjadi pemimpin dan akan sangat kecewa bila mereka tidak memiliki kekuasaan untuk mendelegasikan tugasnya. Mereka suka hidup seperti layaknya anggota kerajaan dan bersedia melakukan apa saja yang dibutuhkan untuk mendapatkan gaya hidup yang diinginkannya. Mereka tahu apa yang harus mereka lakukan untuk membujuk orang disekitarnya melakukan apa yang diinginkan. Leo suka melakukan perbuatan yang besar dan terkenal dengan kedermawanannya. Mereka tidak pernah mundur dari suatu pertempuran dan selalu membela hak mereka dan kepercayaan mereka.

i. Virgo

Kata Kunci : *I analyze*, inilah yang aku analisa dan pikirkan.

Lambang Zodiak : Gadis (*The Virgin*)

Tipe Zodiak : Feminin

Sifat Zodiak : Berubah dan kompromi (*Mutable*)

Elemen : Tanah

Planet Pengendali : Merkuri

Warna Dominan : Warna biru dan abu-abu

Batu Kelahiran : Saffir

Dasar Kepribadian: Sederhana, praktis, analitis, kritis, berkepala dingin, pemalu.

Virgo adalah penganalisa dan pengurus organisasi yang andal. Mereka ingin segala sesuatunya dikerjakan dengan sempurna dan selalu mendapatkan perhatian dari sekelilingnya karena kesempurnaan dan keefisienannya. Mereka pandai dalam hal mengkritik hasil kerja orang lain. Para Virgo mengagumi perkembangan teknologi. Ketangkasan mereka dan kemampuan mengkoordinasi melebihi rata-rata. Sikapnya penuh emosi, namun terkadang baik. Virgo selalu tampil rapi, bersih dan prima. Mereka memiliki cita rasa tinggi namun konservatif. Virgo pandai mengatur orang lain namun begitu ia tidak suka bersikap sombong terhadap orang lain. Mereka berakal panjang, menyelesaikan masalah dengan cepat walaupun mudah panik dan tegang bila menghadapi masalah. Para Virgo sangat perfeksionis sehingga cenderung pemalu apabila yang ia lakukan tidak sempurna dan ini membuat orang disekitarnya tidak nyaman. Jika segala sesuatunya tidak berjalan seperti yang diinginkan, ia akan marah. Namun demikian mereka selalu bersedia menolong dan mudah berkompromi dengan orang lain. Bahkan cenderung bimbang atau lebih banyak berkorban.

j. Libra

Kata Kunci : *I balance*, inilah aku yang menimbang dan memutuskan.

Lambang Zodiak : Timbangan (*The Scale*)

Tipe Zodiak : Maskulin

Sifat Zodiak : Pelopor atau pemimpin (*Cardinal*)

Elemen : Udara

Planet Pengendali : Venus

Warna Dominan : Warna Biru dan Keunguan

Batu Kelahiran : Opal atau Aquamarine

Dasar Kepribadian: Cinta damai, penuh keraguan, bimbang, adil, pandai bermuka dua, memiliki naluri yang kuat, mempesona, sinis.

Para Libra sangat menawan, sulit ditebak, dan memiliki inteligensi yang tinggi, mereka dapat bekerja sama dan adil, namun penuh kebimbangan dan selalu mencari ketenangan batin. Hal ini membuat mereka cenderung *introvert* dan sinis. Libra pandai untuk bermuka dua, menutup-nutupi sesuatu. Mereka selalu khawatir pada hari ini dan selalu melakukan apapun juga untuk memenuhi kebutuhannya. Mereka suka bekerja sama daripada bekerja sendiri. Mereka haus akan pengetahuan dan memiliki minat yang besar pada bidang kehumasan dan kejiwaan. Mereka selalu tampil sebagai pembawa damai dan jarang mudah marah, namun apabila marah, mereka dapat membuat orang di sekitarnya gemetar ketakutan. Cita rasa Libra klasik dan mereka menyukai kombinasi antara kesederhanaan dan kesempurnaan. Keragu-raguan mereka adalah langkah mundur terbesar bagi mereka. Tidak hanya membuat mereka kehilangan kesempatan tetapi juga membuat mereka yang berhubungan dengan Libra menjadi bingung. Mereka memiliki keinginan yang besar untuk menjaga segala sesuatunya tetap harmonis dan bersedia berkorban untuk mendapatkannya. Mereka mempunyai jiwa seni, keindahan, dan rencana. Ini semua membantu Libra dalam mencapai apa yang telah mereka tetapkan. Dalam menyelesaikan tugasnya, Libra selalu berhasil berkompromi dan membujuk orang lain untuk melakukan perbuatan sesuai dengan kehendaknya.

k. Scorpio

Kata Kunci : *I desire*, inilah aku yang bergairah.

Lambang Zodiak : Kalajengking (*The Scorpion*)

Tipe Zodiak : Feminin

Sifat Zodiak : Teguh Bersikap (*Fixed*)

Elemen : Air

Planet Pengendali : Pluto dan Mars

Warna Dominan : Maroon, burgundy dan hitam

Batu Kelahiran : Topaz

Dasar Kepribadian: Penuh gairah, misterius, panjang akal, pendiam, pendendam, gigih, tekun, protektif.

Para Scorpio merupakan orang yang giat, emosional dan posesif. Mereka suka bekerja keras dan perfeksionis, mereka selalu melihat hidup dari sisi pahitnya. Mereka tidak menyukai kelemahan baik dalam diri mereka sendiri maupun dalam diri orang lain. Mereka sangat dermawan dan penuh kasih dan selalu membela kaum yang lemah. Mereka pandai menyimpan rahasia dan memiliki insting yang kuat. Daya tariknya ada pada tatapan matanya yang dapat menarik orang dengan kekuatan magnetiknya. Scorpio dapat menjadi orang yang setia, namun juga musuh yang berbahaya. Mereka pribadi yang penuh etika dan berpegang teguh pada peraturan yang mereka yakini dalam hidup mereka. Sikapnya yang penolong, setia membuat orang yang mengenalnya merasa beruntung berada di pihaknya. Jika berada di pihak yang berlawanan dengannya, maka ia akan menjadi musuh yang pendendam dan kejam. Sangat protektif terhadap semua yang ia cintai. Sifatnya yang sulit diterka. Kadang seperti tidak bersemangat dan misterius namun terkadang bias juga sangat bergairah. Sedikit orang yang bisa menyadari kemampuan sejati Scorpio karena sikapnya yang pendiam dan rendah hati terhadap apa yang telah mereka capai. Mereka orang yang selalu menepati janjinya dan jarang menarik kembali kata-kata yang telah terucap dari mulut mereka. Mereka pengamat yang cermat dan pandai mengukur situasi. Mereka tidak pernah terlibat dalam situasi tanpa persiapan yang matang, maka dari itu mereka selalu menjadi pesaing yang tangguh. Mereka selalu bersedia menolong yang lemah, penuh informasi dan pandai menjaga rahasia.

1. Sagitarius

Kata Kunci : *I travel*, Inilah aku yang suka jalan (*travelling*).

Lambang Zodiak : Pemanah (*The Archer*)

Tipe Zodiak : Maskulin

Sifat Zodiak : Berubah dan kompromi (*Mutable*)

Elemen : Api

Planet Pengendali : Jupiter

Warna Dominan : Ungu serta warna-warna klasik kerajaan dan warna-warna cerah

Batu Kelahiran : Turquoise

Dasar Kepribadian: Berjiwa petualang, ceroboh, periang, mandiri, berpandangan luas, kurang tanggung jawab.

Para Sagitarius merupakan sosok yang jujur, terus terang, energik dan pandai membawa diri. Mereka mencapai tujuan karena memiliki pikiran yang positif dan selalu ceria karenanya, namun demikian ide-ide mereka sering kali sulit dimengerti. Mereka suka mengambil kesimpulan tanpa mengumpulkan fakta terlebih dahulu dan kemudian tidak bertanggung jawab atas keputusannya. Mereka memiliki wawasan yang luas, flexibel dan diplomatis. Keinginannya untuk berpetualang membawanya ke tempat yang jauh. Kaum Sagitarius dapat menjadi teman perjalanan yang menyenangkan karena pandai beradaptasi dengan lingkungan sekitar. Mereka pribadi mandiri. Sebagai teman seperjalanan, mereka penuh pesona dan menyenangkan. Mereka hampir tidak pernah menyesali sesuatu. Namun mereka sangat ceroboh dengan pikiran yang dangkal. Sagitarius adalah pemula yang pandai membawa diri, selalu sedia menolong yang lain. Mereka membuat orang lain terinspirasi oleh antusiasme yang ada dalam pribadi mereka. Mereka suka menjadi pemimpin dan mudah tenar. Mereka suka bekerja di luar, asalkan nyaman dan penuh gaya. Mereka pesaing yang tangguh. Sagitarius adalah jiwa yang bebas, menyenangkan dan mempunyai banyak teman.

2.3.3. Psikologi Kepribadian

Kata *personality* dalam bahasa Inggris berasal dari bahasa Yunani kuno *prosopon* atau *persona* yang artinya ‘topeng’ yang dikenakan artis dalam teater. Konsep awal dari pengertian *personality* adalah tingkah laku atau kesan mengenai diri sendiri yang ditampakkan ke lingkungan sosial. Kata *personality* menjadi istilah ilmiah pengertiannya berkembang menjadi lebih bersifat internal dan sesuatu yang relatif permanen. Ada beberapa istilah yang diperlakukan oleh masyarakat sebagai sinonim dari kata *personality* namun dalam teori psikologi

diberi makna yang berbeda (Alwisol, “Psikologi Kepribadian” 8). Istilah yang berdekatan itu antara lain:

1. *Personality* (kepribadian)
Penggambaran tingkah laku secara deskriptif tanpa pemberian nilai-nilai tertentu.
2. *Character* (karakter)
Penggambaran tingkah laku dengan menonjolkan nilai (benar-salah, baik-buruk) baik secara implisit maupun eksplisit.
3. *Disposition* (watak)
Karakter yang telah sejak lama dimiliki dan hingga kini belum berubah.
4. *Temperament* (temperamen)
Kepribadian yang berkaitan erat dengan determinan biologis atau fisiologis.
5. *Traits* (sifat)
Respon yang sama terhadap sekelompok stimuli yang mirip dan berlangsung dalam kurun waktu yang relatif lama.
6. *Type-attribute* (ciri)
Hampir sama dengan sifat, namun kelompok stimulinya lebih terbatas.
7. *Habit* (kebiasaan)
Respon yang sama cenderung berulang untuk stimulus yang sama pula.

Menurut Phares, kepribadian adalah pola khas pikiran, perasaan dan tingkah laku yang membedakan orang satu dengan yang lain dan tidak berubah lintas waktu dan situasi. Sedangkan menurut Maddy kepribadian adalah seperangkat karakteristik dan kecenderungan yang stabil, yang menentukan keumuman dan perbedaan tingkah laku psikologis (berfikir, merasa dan gerakan) dari seseorang dalam waktu yang panjang dan tidak dapat dipahami secara sederhana sebagai hasil dari tekanan sosial dan biologis pada saat itu (Alwisol, “Psikologi Kepribadian” 9).

Hippocrates (400 SM) juga dianggap sebagai pelopor psikologi konstitusi karena mengemukakan dua kelompok fisik manusia, mereka yang fisiknya kekar-berotot-kuat dan yang fisiknya lembut-lurus-lemah. Tak hanya itu Hippocrates mengemukakan adanya empat “*humors*” atau cairan di dalam tubuh manusia yang menjadi penentu temperamen manusia. Pendapat Hippocrates ini mengacu pada

pandangan Empedocles tentang empat unsur atau elemen pembentuk semesta yakni udara, api, air dan tanah. Cairan yang dimaksud Hippocrates itu adalah darah (*blood*), lendir (*phlegm*), empedu hitam (*black bile*) dan empedu kuning (*yellow bile*). Jumlah atau kadar berlebih (*preponderan*) dari salah satu cairan itu akan menjadikan orang memiliki tipe kepribadian tertentu. Tidak ada penjelasan khusus mengapa klasifikasi pembagian menjadi empat ini dianggap cukup untuk menggambarkan variasi kepribadian manusia (Alwisol, “Psikologi Kepribadian” 198).

Tabel 2.1. Tipe Kepribadian Menurut Hippocrates

Preponderan Humors	Tipe Kepribadian	Gambaran Umum Ciri Tingkah Laku
<i>Yellow Bile</i>	<i>Choleric</i>	Optimistik, Impulsif, Antusias, Gairah
<i>Black Bile</i>	<i>Melancholic</i>	Pesimistik, Depresif
<i>Phlegm</i>	<i>Phlegmatic</i>	<i>Calm, Loyal</i>
<i>Blood</i>	<i>Sanguinic</i>	Ekspresif, Periang

Sumber: Alwisol, Psikologi Kepribadian (p.198)

2.3.4. Ekspresi Wajah

Setiap orang dapat berekspresi menggunakan wajahnya. Ekspresi wajah pada umumnya dapat terlihat secara alami ketika seseorang merasakan sesuatu. Biasanya ekspresi wajah merujuk pada emosi.

Definisi emosi merupakan masalah yang belum terpecahkan dalam psikologi (Atkinson & Atkinson, 1999). Menurut Walgito secara *general agreement*, emosi disebutkan sebagai reaksi yang kompleks yang mengandung aktivitas dengan derajat yang tinggi dan adanya perubahan dalam kejasmanian serta berkaitan dengan perasaan yang kuat (“Emosi”).

Ciri-ciri dari emosi adalah emosi cenderung lebih intens daripada perasaan, berlangsung dalam waktu yang relatif singkat. Berbeda dengan perasaan dan suasana hati atau *mood*. *Mood* atau perasaan sifatnya lebih lama berada dalam

diri seseorang dibandingkan dengan emosi namun intensitasnya relatif lebih rendah dibandingkan dengan emosi.

Sebagian besar perubahan fisiologis yang terjadi selama keterbangkitan emosional disebabkan oleh pengaktifan bagian simpatis sistem saraf otonom pada saat mempersiapkan tubuh untuk melakukan tindakan darurat. Sistem syaraf simpatis bertanggung jawab atas perubahan-perubahan seperti anak mata yang membesar, otot-otot wajah menegang, keringat yang bercucuran dan sebagainya ("Emosi").

Ekspresi wajah tertentu mempunyai makna universal. Beberapa pakar psikologi yang terkesan pada sifat universal dan bawaan ekspresi wajah tertentu, yakin bahwa ekspresi ekspresi wajah dalam menentukan pengalaman emosi subjektif memiliki makna sama penting dengan sensasi keterbangkitan internal bila secara otomatis terjadi reaksi terhadap suatu situasi, pesan yang dikirim otot wajah ke otak memberitahu tentang emosi dasar yang dialami ("Emosi").

Berdasarkan penelitian teranyar yang dimuat *Journal of Personality and Social Psychology* menunjukkan bahwa ekspresi emosi seseorang ditentukan gen. Ekspresi wajah seseorang mungkin sudah terbentuk dengan sendirinya dan diturunkan sejak lahir. Faktor meniru atau berlatih tidak terlalu menentukan seperti apa ekspresi seseorang ("Ekspresi").

Dalam penelitian itu, dibandingkan ekspresi wajah antara orang tuna netra dengan orang yang berpenglihatan normal. Ternyata gerakan otot mukanya relatif sama dan membentuk ekspresi yang serupa. "Ini menunjukkan bahwa terdapat sifat genetik yang mengatur sumber ekspresi emosi," ujar David Matsumoto, profesor psikologi dari San Fransisco Satte University. Penelitian tersebut menyimpulkan bahwa ekspresi wajah tidak ditentukan dari hasil pengamatan ("Ekspresi").

2.3.5. Tata Rias (*Make Up*)

Wanita, riasan dan kosmetik adalah rangkaian yang tidak dapat dipisahkan. Hampir semua wanita mengenal konsep merias wajah dan kosmetik. Sadar atau tidak wanita memang telah mempercayai keajaiban riasan dan kosmetik. Dengan warna yang cantik, pulasan yang membuat wajah segar dengan

kesan menawan yang dihadirkan, hanyalah beberapa keajaiban sederhana dari riasan dan aplikasi kosmetik. Sesuai perkembangan jaman, keajaiban riasan dan kosmetik ikut berkembang ditandai dengan kehadiran konsep riasan yang modern, kreatif dan inovatif dengan alat-alat kosmetik yang cukup canggih.

Kosmetik dan tata rias tidak mungkin dapat dihilangkan dari budaya kehidupan manusia, terutama kaum wanita. Dunia yang semakin modern membuat animo kaum wanita semakin besar akan perubahan konsep cantik, tata rias dan segala bentuk kosmetik. Sebagai efek samping, perkembangan dunia kosmetik dan tata rias tidak akan pernah berhenti.

Tak disangkal, kini justru kehadiran riasan dan kosmetik menjadi jantung dari dunia kecantikan komersial yang berhubungan. Salah satu diantaranya yang paling sering diaplikasikan adalah *fashion make up*. Dimana dalam hal ini riasan memegang peranan yang cukup penting dalam pembuatan dan pemotretan mode atau *fashion*. Berbeda dengan konsep riasan dasar, riasan untuk *fashion* memiliki hubungan yang sangat erat dengan karakter dan garis busana yang dikenakan serta konsep penataan cahaya dan lokasi foto yang akan diterapkan oleh fotografer. Karena itulah, sebelum menentukan tata rias dan gaya riasan yang akan diaplikasikan harus didiskusikan terlebih dahulu konsep yang hendak dicapai oleh fotografer dan *make up artist*. Hingga tercipta keselarasan antara *make up*, busana, serta teknik foto dan tata cahaya yang diinginkan.

2.3.5.1. Sejarah Tata Rias (*Make Up*)

Dalam sejarah peradaban manusia, konsep merias dan mempercantik wajah telah jauh dikenal sejak ribuan tahun silam. Di masa lalu, konsep merias wajah merupakan sebuah ritual dalam golongan atau lapisan masyarakat tertentu yang bertujuan untuk mempercantik diri, khususnya pada kaum wanita. Sebagai simbol suatu golongan, menunjukkan identitas jati diri atau bahkan sebagai penolak bala atau mara bahaya. Bentuk kosmetik yang digunakan pun masih sangat alami dan primitif, seperti warna dari larutan kulit kayu, daun dan sebagainya. Di beberapa suku dan etnik tertentu, konsep merias wajah dan tubuh juga dilakukan dengan cara yang relatif ‘menakutkan’, yaitu dengan cara merajah

kulit wajah dan tubuh sehingga menciptakan beragam bentuk dinamis yang permanen (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 12).

Konsep merias wajah dengan pemakaian kosmetik yang tercatat dalam sejarah peradaban manusia, di antaranya adalah budaya Mesir Kuno. Ditemukan sejenis *kohl* atau celak yang mulai digunakan untuk mempertegas bentuk mata. Namun, pada saat itu konsep merias ini tidak dilakukan oleh wanita namun pria.

Di Cina, ribuan tahun yang lalu sudah mengenal bentuk kosmetik sejenis bedak yang dibuat dari campuran bahan-bahan alami yang bertujuan untuk membuat kulit seputih dan sehalus beludru jika digunakan.

Pada jaman Renaissance, wanita Eropa mengenal wujud kosmetik yang lebih modern dengan konsep riasan yang lebih cantik. Mulai bedak, pemerah pipi atau yang disebut *blush on* hingga *lipstick* telah digunakan pada masa tersebut. Sayangnya, hanya terbatas pada golongan kelas atas saja.

Tahun berjalan, abad terus bertambah, dan wanita semakin peduli pada penampilan fisik. Era Victoria yang menjadi lambang kebangkitan industri dunia, merupakan salah satu momen yang membuat manusia semakin akrab dengan kosmetik dan konsep merias wajah.. Kondisi tersebut membuat kosmetik ‘dasar’ menjadi salah satu kebutuhan penting dalam kehidupan seorang wanita dari golongan atau lapisan masyarakat manapun. Selain bedak, *blush on* dan *lipstick*, hadir juga *eyeliner* atau *kohl* yang digunakan sebagai kosmetik untuk mempercantik mata serta pensil alis yang bertujuan mempertegas bentuk alis yang cukup dramatis (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 13).

Konsep merias dan mempercantik wajah terus berkembang seiring perkembangan jaman. Tidak pernah luput dari perkembangan teknologi, perubahan gaya hidup dan pengaruh fashion dari waktu ke waktu. Dalam setiap dasawarsa selalu ada wajah-wajah baru yang menjadi Muse atau Dewi atau ikon kecantikan yang juga turut berubah sesuai dengan eranya. Berikut dijelaskan singkat mengenai perkembangan konsep kecantikan dan tata rias pada awal hingga akhir abad 20:

a. 1900

Memasuki abad ke-20, wanita dituntut untuk tampil dalam gaya anggun, feminin dan *sophisticated*. Identik dengan kesan klasik, yang banyak

terinspirasi pada kecantikan The Gibson Girl, Isadora Duncan, Mata Hari dan Elsie De Wolfie (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 175).

Untuk keindahan kulit, kaum wanita pada jaman ini banyak menggunakan *liquid cream* dan *white rice powder* untuk menghasilkan kulit yang sempurna, seputih salju dan mulus tanpa cacat. Dengan efek yang dihasilkan adalah putih bening bak boneka porselen dan terkesan pucat.. keindahan mata terletak pada tarikan *eyeliner* yang kuat, pulasan mascara yang tebal, serta sudut alis yang tinggi. Tatahan rambut hanya terbatas pada ikal yang rapi namun ringan dan tidak kaku.

b. 1910

Pada era ini, wanita tampil dalam 3 personifikasi yang unik: naif seperti anak kecil, eksotis seperti seorang bintang dan anggun laksana seorang wanita ningrat. Tiga karakter ini banyak tercermin pada penampilan Gloria Swanson, Djuna Barnes dan Theda Bara.

Kesan keseluruhan dari tampilan wanita pun seakan menebar kesan seksi dan misterius: kulit dirias seperti beludru putih dan dilengkapi dengan pulasan *lipstick* berwarna *deep red* yang membentuk bibir mungil seperti goresan *eyeliner* yang membingkai mata. Alis yang di era sebelumnya melengkung dengan sudut tinggi, menjadi lebih mendatar dengan tarikan tegas (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 176).

Tatahan rambut ikal dihadirkan lebih natural dengan kesan acak, sehingga menebar pesona sensual yang sangat kental.

c. 1920

Pada masa ini, wanita mulai mengadaptasi gaya pria. Wanita tampil berani sebagaimana dipelopori oleh madame Latelier, Gabriel 'Coco' Chanel, Clara Bow dan Kiki De Montparnasse.

Tekanan tata rias tetap pada daerah mata melalui *eyeliner* yang dipertegas dengan pulasan bedak tebal. Pemakaian *blush on* pada puncak pipi berbentuk bulat. Alis mata dibuat sangat artifisial dengan sudut sangat tinggi dan goresan pensil tajam. *Lipstick* bernuansa merah yang dibentuk natural namun penuh pada bibir.

Di era ini wanita memiliki 2 pilihan gaya rambut yang cukup ekstrim. Yang pertama berpotongan *bob* super pendek dengan atau tanpa poni. Sedangkan yang lainnya menghadirkan tatanan ikal atau seringkali disebut sebagai tatanan *finger wave* (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 179).

d. 1930

Gaya riasan tebal di era sebelumnya dirasa terlalu seksi dan vulgar. Pada masa ini wanita tampil lebih membumi namun tetap saja masih mendapat pengaruh kuat dari era sebelumnya. Era ini juga ditandai dengan adanya kesadaran akan kecantikan luar dan dalam. Ikon di masa ini adalah Amelia Earhart, Marlene Dietrich, Greta Garbo dan Jean Harlow.

Bentukan alis masih mengadopsi era sebelumnya, berlingkung dan bersudut naik. Pulasan *eyeshadow* bernuansa tembaga, emas, coklat atau ungu, aplikasi bulu mata palsu dan maskara hitam, serta *blush on* pada puncak pipi. Bibir dibuat lebih lebut dengan aplikasi *lip pencil* dan pulasan lipstick bernuansa *rose*.

Tatanan rambut populer di masa tersebut adalah ikal yang panjangnya sedang, dalam sentuhan warna perak atau *bronze champagne*. (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 180)

e. 1940

Tahun 1940-an wanita dituntut tampil lebih energik dan kompeten namun tetap feminin. Dengan gaya yang lebih dewasa, sensual dan provokatif seperti Lena Horne, Ingrid Bergman dan Lauren Bacall.

Konsep riasan dengan alis mata tebal dengan lengkungan sudut alami, sedikit aplikasi *eyeshadow* bernuansa kecokelatan dan pulasan mascara hitam. Bibir dibentuk penuh dan sensual dengan aplikasi lipstick berwarna merah muda kecokelatan. Tatanan rambut panjang dan ikal teratur untuk kesan anggun, serta *glamour* namun tidak berlebihan.

f. 1950

Pada masa ini produk kosmetik diciptakan untuk membuat kecantikan wanita terlihat eksplisit. Audrey Hepburn, Grace Kelly, Evita Peron hingga sosok sensual seperti Marilyn Monroe dan Liz Taylor menjadi sosok konsep cantik masa ini. Dengan riasan yang *chic* melalui aplikasi *foundation* dan

bedak. Alis mata dibentuk lebih tebal dengan bentuk alami, dengan *eyeshadow* warna netral dengan bibir penuh dan seksi aplikasi *lip pencil* dan *lipstick* bernuansa pastel berwarna muda. Rambut elegan menjadi pilihan. Penataannya ikal alami dengan aksesoris *bandeau* atau pita.

g. 1960

Memasuki tahun 1960-an, dunia mode digemparkan oleh kehadiran rok mini yang dipopulerkan oleh Mary Quant diiringi lahirnya *Mod Style*. Tahun ini juga identik dengan gaya *lady like* ala Jacqueline Kennedy, gaya sensual Jane Fonda hingga gaya *girlie* Twiggy yang kerap menjadi acuan riasan di era ini (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 187).

Konsep riasan dibuat ringan agar serasi dengan busana potongan mini yang kaya warna dan motif. Penekanan pada daerah mata yang dibuat bulat dan besar dengan ekspresi kekanakan. Bibir dibiarkan natural atau pucat. Penggunaan bedak lebih alami. Untuk rambut, poni adalah bagian penting dari tatanan. Tatanan gaya rambut lebih variatif, mulai pendek, panjang, bervolume, diikat ekor kuda ataupun *bob* dengan beragam aksesoris.

h. 1970

Di era ini wanita tampil lebih atraktif, natural dan seksi. Riasan natural diadopsi para wanita karir untuk tampil berwibawa sedangkan gaya yang lebih seksi diadaptasi oleh kebanyakan model selebriti hingga kaum remaja. Sosok yang menjadi ikon adalah Lauren Hutton, Bianca Jagger, Margaux Hemingway dan Jane Birkin.

Identik dengan alis tebal alami, riasan mata bergaya *smoky* ringan bernuansa kecokelatan, pulasan maskara tebal serta *lipstick glossy* bernuansa kemerahan. Aplikasi *blush on* dengan tarikan ke atas mewarnai daerah pipi. Gaya rambut bervolume ala Farah Fawcett, selain itu gaya rambut *Afro Style* serta ikal bervolume juga mewarnai era ini.

i. 1980

Tahun 1980-an dianggap sebagai era *hedonism* dan *narcism* yang serba 'wah', dengan konsep riasan maksimal, mewah dan meriah. Idola kecantikan pada masa itu adalah Madonna, Ivana Trump, Griffith Joyner dan Gloria von Thurn und Taxis.

Konsep riasan sangat atraktif dengan *eyeshadow* berwarna gelap atau dengan kombinasi warna-warna cerah, *eyeliner* dan *blush on* yang tegas, alis mata yang tebal dan tajam, serta *lipstick creamy* dalam sentuhan warna-warna cerah. Gaya rambut acak dengan sedikit efek sasak atau gaya rambut ikal ala boneka Barbie menjadi pilihan banyak wanita (Andiyanto, Debbie S. Suryawan, and Pinky Mirror 190).

j. 1990

Tahun 1990-an dianggap sebagai era yang mengembalikan makna kecantikan segar dan alami. Konsep riasan dan tata busana kaum wanita mengadaptasi para supermodel dan selebritis seperti Jennifer Aniston, Julia Roberts, Sharon Stone dan The Spice Girls.

Penggunaan bedak tabur berefek *shimmer*, *light foundation* atau *tinted moisturizer* menjadi kosmetik andalan. Konsep riasan kembali ke gaya minimalis, simple, ringan, segar dan alami. Warna-warna netral pada mata, serta pulasan maskara. Bibir dibiarkan alami hanya menggunakan sentuhan *lipgloss* berwarna *nude*. Pilihan tatanan rambut cukup bervariasi namun tetap mengacu pada gaya ringan, modern seperti *loose wave*, lurus atau ikal alami.

2.3.6. Referensi Visual Karya

Referensi visual berupa visualisasi yang berhubungan dengan zodiak, foto-foto fashion dan *beauty shot* dari portfolio karya-karya fotografer dan *make up artist* baik lokal maupun internasional, sebagai berikut :



Gambar 2.1.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.2.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.3.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.4.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.5.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.6.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.7.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.8.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.9.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.10.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

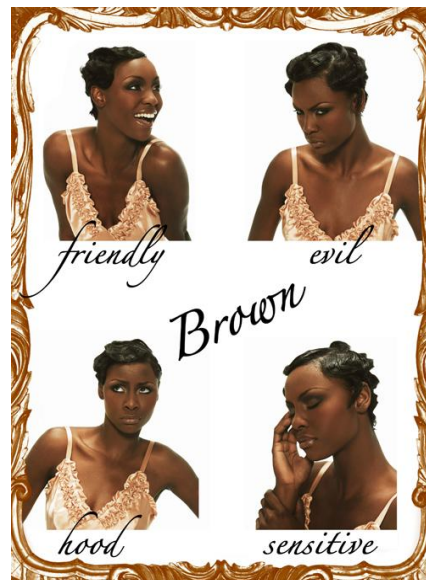
Sumber: *ANTM Cycle*



Gambar 2.11.

ANTM Photos, By: Tracy Bayne

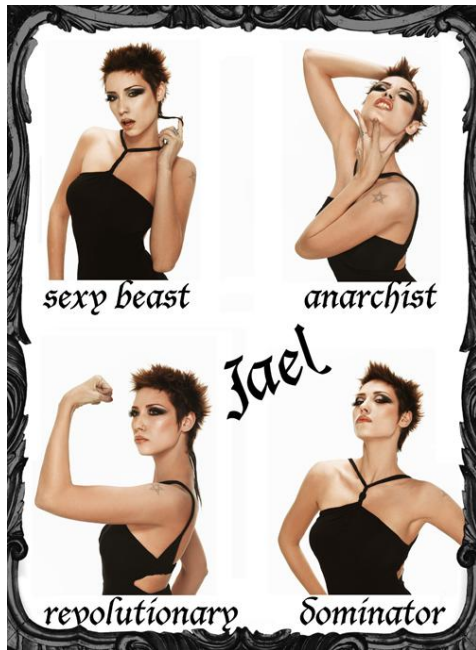
Sumber: *ANTM Cycle 4*



Gambar 2.12.

ANTM Photos, By : Kareem Black

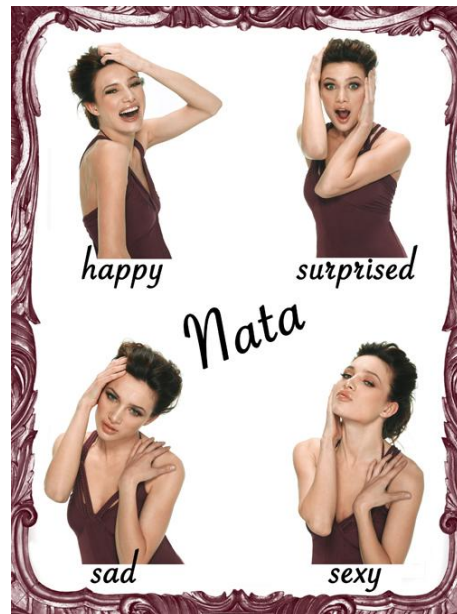
Sumber: *ANTM Cycle 8*



Gambar 2.13.

ANTM Photos, By: Kareem Black

Sumber: *ANTM Cycle 8*



Gambar 2.14.

ANTM Photos, By : Kareem Black

Sumber: *ANTM Cycle 8*



Gambar 2.15.

ANTM Photos, By: Jim De Yonker

Sumber: *ANTM Cycle 6*



Gambar 2.16.

ANTM Photos, By: Tyra Banks

Sumber: *ANTM Cycle 7*



Gambar 2.17.

ANTM April's Photos

Sumber: ANTM Cycle 2



Gambar 2.18.

ANTM April's Photos

Sumber: ANTM Cycle 2



Gambar 2.19.

ANTM Naima's Photos

Sumber: ANTM Cycle 4



Gambar 2.20.

Hari Subastian's Portfolio, By : Hari S

Sumber: *The Light Magazine*

Edisi 03 Tahun 2007

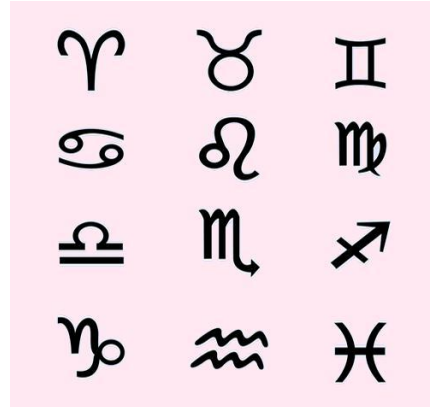


Gambar 2.21.

Nicoline's Portfolio, *By* : Nicoline PM

Sumber: Nicoline's Portfolio *Beauty*

Editorial



Gambar 2.22.

Zodiac On Symbol

2.4. Analisa Data

Dalam ilmu astrologi dikenal istilah zodiak, yang dimaksudkan sebagai ramalan atau horoskop yang menyangkut kepribadian, karakteristik dan sifat dalam diri setiap manusia. Zodiak dipengaruhi tidak hanya oleh empat unsur utama alam namun juga kedudukan benda-benda di angkasa.

Dari hasil pengumpulan data baik kajian literatur maupun internet, didapatkan data dari berbagai sumber mengenai karakteristik tiap-tiap zodiak yang kemudian dianalisis sehingga menjadi dasar dari konsep pemotretan. Data-data tersebut adalah:

a. Capricorn

Sisi Positif : Pribadi yang ambisius, disiplin, teguh, tekun, berorientasi pada tujuan, sangat terorganisir.

Sisi Negatif : Pribadi yang selalu curiga, tidak suka bekerja sama, pelit, suka memeralat dan memanfaatkan orang lain, gengsi tinggi dan pendendam.

b. Aquarius

Sisi Positif : Pribadi yang penuh kebebasan, tenang, obyektif, cerdas, penuh ide, eksentrik.

Sisi Negatif : Sangat tertutup, pembangkang, suka melawan, tidak terduga, keras kepala, tidak berperasaan.

c. Pisces

Sisi Positif : Imajinatif, simpatik, tidak egois, suka menolong, memiliki cita-cita dan mimpi besar.

Sisi Negatif : Idealis, mudah menyerah, mudah terpengaruh, tidak dapat diprediksi.

d. Aries

Sisi Positif : Enerjik, pemberani, ekspresif, penuh perhatian, pandai.

Sisi Negatif : Emosional, egois, tidak sabaran, tidak tepat waktu.

e. Taurus

Sisi Positif : Tegas, sabar, ramah, berjiwa toleransi tinggi.

Sisi Negatif : Kaku, keras kepala, lamban, pasif, hedonis.

f. Gemini

Sisi Positif : Lincah, pembicara yang hebat, pandai bergaul, berpikir cepat.

Sisi Negatif : Plin-plan, bermuka dua, licik, cepat bosan, mudah gugup dan cemas.

g. Cancer

Sisi Positif : Daya ingat yang kuat, rapi, berjiwa patriot, agresif, penyayang.

Sisi Negatif : Sangat sensitif, *moody*, sentimental dan pendendam.

h. Leo

Sisi Positif : Kreatif, berjiwa pemimpin, berpikiran luas, dermawan, percaya diri dan penuh gaya.

Sisi Negatif : Arogan, congkak, angkuh, ikut campur dan kurang toleransi

i. Virgo

Sisi Positif : Sederhana, cermat, analitis, berakal panjang, koordinator dan negosiator yang baik, perfeksionis.

Sisi Negatif : Pemalu, banyak bicara, konservatif, mudah panik, pandai mengkritik, dan kasar.

j. Libra

Sisi Positif : Diplomatis, adil, sopan, romantis, *easygoing*, punya jiwa sosial, idealis dan pecinta damai.

Sisi Negatif : Ragu-ragu, bermuka dua, mudah terpengaruh, sinis dan *introvert*.

k. Scorpio

Sisi Positif : Menarik, gigih, intuitif, memiliki naluri kuat dan penuh gairah.

Sisi Negatif : Protektif, misterius, pecemburu, obsesif, iri hati, pendendam.

l. Sagitarius

Sisi Positif : Optimis, periang, humoris, mandiri, lugas (tidak berbelit belit), intelektual, berjiwa petualang dan sangat filosofis.

Sisi Negatif : Ceroboh, tidak bertanggung jawab, tidak bijaksana, pikirannya dangkal

2.5. Kesimpulan Analisa Data

Dari kajian analisis data ditarik kesimpulan tentang karakteristik zodiak yang dapat ditonjolkan dalam konsep pemotretan nantinya. Karakteristik zodiak-zodiak tersebut adalah:

1. Capricorn pribadi yang selalu curiga dan berhati-hati.
2. Aquarius pribadi yang tenang, serius dan penuh kebebasan dalam segala hal.
3. Pisces pribadi yang banyak berpikir, imajinatif dan suka berkhayal.
4. Aries pribadi yang lekas marah, mudah tersinggung dan emosional.
5. Taurus pribadi yang keras kepala dan hedonis.
6. Gemini pribadi yang licik dan bermuka dua.
7. Cancer pribadi yang sensitif, mudah terbawa perasaan.
8. Leo pribadi yang arogan, angkuh dan suka meremehkan.
9. Virgo pribadi yang sederhana, pemalu dan konservatif.
10. Libra pribadi yang bijaksana, tenang dan pemilih.
11. Scorpio pribadi yang misterius, penuh gairah dan sangat protektif.
12. Sagitarius pribadi yang periang dan ceroboh.